

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN SEBAGAI JAMINAN SOSIAL DI KECAMATAN MEDAN LABUHAN

Felix Timothy Hasudungan Siburian¹, Khairunnisya Rachman², Fazia Zahra³, Berlianti⁴
Universitas Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 2024

Revised November 2024

Accepted November 2024

Available online November 2024

felixtimothyhasudungan@gmail.com¹,
nisa.rachman128@gmail.com², faziazahra82@gmail.com³,
berlianti@usu.ac.id⁴



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

Abstrak

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu inisiatif pemerintah Indonesia untuk mengurangi kemiskinan melalui pemberian bantuan tunai bersyarat kepada keluarga miskin. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas PKH sebagai jaminan sosial di Kecamatan Medan Labuhan, yang memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, dengan subjek penelitian berupa keluarga penerima manfaat (KPM) dan pendamping sosial PKH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH berhasil meningkatkan akses pendidikan dan layanan kesehatan bagi keluarga miskin, seperti mendorong partisipasi anak-anak dalam sekolah dan pemeriksaan kesehatan ibu hamil. Namun, meskipun bantuan tunai mampu meringankan beban ekonomi, tantangan utama

terletak pada mendorong kemandirian ekonomi keluarga penerima manfaat. Beberapa keluarga masih bergantung pada bantuan, dan pemahaman mengenai kewajiban bersyarat program juga masih rendah. Untuk meningkatkan efektivitas PKH, diperlukan penguatan pelatihan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi agar keluarga dapat mandiri secara ekonomi.

Kata kunci: Program Keluarga Harapan, Jaminan Sosial, Kemiskinan.

Abstract

The Family Hope Program (PKH) is one of the Indonesian government's initiatives to reduce poverty by providing conditional cash assistance to poor families. This research aims to increase the effectiveness of PKH as social security in Medan Labuhan District, which has a fairly high poverty rate. The method used is a qualitative approach with case studies, with the research subjects being beneficiary families (KPM) and PKH social assistants. The research results show that PKH has succeeded in increasing access to education and health services for poor families, such as encouraging children's participation in school and health checks for pregnant women. However, although cash assistance can ease the economic burden, the main challenge lies in encouraging the economic independence of beneficiary families. Some families are still dependent on aid, and understanding of the program's conditional obligations is also low. To increase the effectiveness of PKH, training to strengthen skills and economic empowerment is needed so that families can be economically independent.

Key words: Family Hope Program, social security, poverty.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki penduduk terbesar ke empat di dunia, yang memiliki jumlah penduduk sekitar 260 juta jiwa. Indonesia saat ini terdiri dari 17.508 pulau, sekitar 6.000 diantaranya dihuni, terbagi menjadi 34 provinsi, lima di antaranya memiliki status yang berbeda. Provinsi dibagimenjadi 403 kabupaten dan 98 kota. Ada sekitar 300 kelompok yang berbeda etnis pribumi di Indonesia, dan 742 bahasa dan dialek yang berbeda (BPS, 2015). Dengan populasi penduduk sebesar ini membuat Indonesia memiliki banyak sekali persoalan-persoalan rumit yang terjadi di masyarakat seperti kemacetan, kemiskinan, dan lain-lain. Masalah seperti ini sering terjadi disebuah negara yang memiliki

jumlah penduduk yang besar. Kemiskinan umumnya diukur dengan tingkat pendapatan, dan pada dasarnya dapat dibedakan dalam kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif.

Seseorang dikatakan miskin secara absolut, apabila tingkat pendapatannya dibawah garis kemiskinan, atau sejumlah pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum. Kebutuhan hidup minimum ini antara lain diukur dengan kebutuhan pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan, yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja. Sedangkan kemiskinan relatif adalah keadaan perbandingan antara kelompok masyarakat dengan tingkat pendapatan sudah diatas garis kemiskinan. Sehingga, sebenarnya tidak termasuk miskin, tetapi masih lebih miskin dibandingkan dengan kelompok masyarakat lain.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program unggulan pemerintah Indonesia dalam rangka memberikan jaminan sosial bagi masyarakat kurang mampu. Program ini diluncurkan sebagai bagian dari upaya mengentaskan kemiskinan dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat dengan memberikan bantuan tunai bersyarat kepada keluarga miskin yang terdaftar. PKH dirancang untuk memutus rantai kemiskinan antar-generasi dengan fokus pada sektor pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Melalui PKH, keluarga penerima manfaat diharapkan dapat meningkatkan akses terhadap layanan dasar, seperti layanan kesehatan ibu dan anak, pendidikan untuk anak-anak, serta perlindungan sosial bagi lansia dan penyandang disabilitas (Sanjaya, 2022).

Kecamatan Medan Labuhan merupakan salah satu wilayah dengan tingkat kemiskinan yang relatif tinggi di Kota Medan. Kecamatan ini mencerminkan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi yang sering ditemui di daerah perkotaan, seperti rendahnya tingkat pendidikan, tingginya angka pengangguran, serta keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan. PKH hadir sebagai upaya konkret untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan intervensi yang langsung menyentuh keluarga-keluarga miskin di wilayah ini (Saragi, 2021).

Keberhasilan PKH di Kecamatan Medan Labuhan sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk mekanisme pelaksanaan program, efektivitas penyaluran bantuan, dan partisipasi aktif dari penerima manfaat. Evaluasi terhadap efektivitas PKH menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana program ini mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas PKH dapat diukur dari beberapa indikator, seperti peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga, akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta kemampuan keluarga penerima manfaat untuk keluar dari jerat kemiskinan (Karmeli, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengevaluasi efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai jaminan sosial di Kecamatan Medan Labuhan. Subjek penelitian terdiri dari keluarga penerima manfaat (KPM) dan pendamping sosial PKH. Lokasi penelitian dipilih karena Kecamatan Medan Labuhan memiliki tingkat kemiskinan yang relatif tinggi dan banyak keluarga yang terdaftar dalam program ini.

PEMBAHASAN DAN ISI

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program jaminan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin, terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Program ini telah diterapkan di Kecamatan Medan Labuhan dengan memberikan bantuan tunai bersyarat kepada keluarga penerima manfaat (KPM) yang memenuhi kriteria tertentu, seperti memiliki anak usia sekolah atau ibu hamil. Dengan adanya PKH, diharapkan keluarga miskin dapat memperbaiki kondisi ekonomi mereka, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar dan akses layanan publik.

PKH memiliki fokus utama pada peningkatan akses pendidikan dan layanan kesehatan bagi keluarga miskin. Di Kecamatan Medan Labuhan, program ini mendorong anak-anak dari keluarga penerima manfaat untuk tetap bersekolah. Keluarga yang memiliki anak usia sekolah wajib memastikan anak-anaknya terdaftar dan hadir secara rutin di sekolah. Selain itu, ibu

hamil dan anak-anak balita diwajibkan untuk memeriksakan kesehatan secara berkala di puskesmas.

PKH di Kecamatan Medan Labuhan terbukti mampu meningkatkan angka partisipasi sekolah anak-anak dari keluarga miskin. Banyak orang tua merasa terbantu dengan adanya bantuan untuk kebutuhan pendidikan, seperti membeli seragam dan alat tulis. Namun, meskipun bantuan tunai ini mampu meringankan beban keluarga, tantangan tetap ada dalam hal kualitas pendidikan dan motivasi anak-anak untuk terus bersekolah. PKH juga mendorong keluarga penerima manfaat untuk memanfaatkan layanan kesehatan dasar, khususnya bagi ibu hamil dan anak-anak. Hal ini penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan keluarga miskin, yang biasanya terbatas dalam akses ke fasilitas kesehatan. Namun, ada beberapa kendala yang masih dihadapi dalam implementasinya, seperti kapasitas fasilitas kesehatan yang terbatas dan jarak ke puskesmas yang cukup jauh untuk beberapa keluarga.

Dalam wawancara dengan salah satu pendamping sosial PKH, Ibu Rina, ia menceritakan pengalamannya mendampingi keluarga penerima manfaat di Kecamatan Medan Labuhan.

"PKH ini sangat membantu keluarga-keluarga miskin. Kami melihat adanya peningkatan dalam partisipasi sekolah anak-anak dan kesadaran tentang pentingnya kesehatan ibu dan anak," jelasnya.

Namun, Ibu Rina juga menjelaskan bahwa beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program.

"Ada beberapa keluarga yang masih belum sepenuhnya memahami bahwa bantuan ini bersyarat. Mereka harus memenuhi kewajiban, seperti memastikan anak-anaknya sekolah dan memeriksakan kesehatan ibu hamil. Kalau tidak, bantuan bisa dihentikan,"

Ibu Rina juga mengungkapkan bahwa tantangan terbesar adalah bagaimana mendorong keluarga untuk benar-benar mandiri.

"Bantuan tunai ini memang meringankan beban ekonomi mereka, tapi untuk benar-benar keluar dari kemiskinan, butuh lebih dari sekadar bantuan tunai. Banyak dari mereka masih kesulitan untuk mandiri secara ekonomi, apalagi kalau pendapatan mereka masih sangat terbatas,"

Dalam wawancara tersebut, Ibu Rina berharap adanya penguatan program pelatihan keterampilan bagi penerima manfaat.

"Saya berharap ada lebih banyak program pendampingan yang bisa membantu mereka memperoleh keterampilan yang bisa meningkatkan pendapatan, supaya mereka tidak terus bergantung pada bantuan sosial,"

KESIMPULAN

Program Keluarga Harapan (PKH) telah menjadi salah satu program pemerintah Indonesia dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi keluarga miskin di Kecamatan Medan Labuhan. Program ini tidak hanya memberikan bantuan tunai bersyarat, tetapi juga menekankan pentingnya akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan bagi kelompok rentan. Dari penelitian ini, terlihat bahwa PKH mampu meningkatkan partisipasi anak-anak dalam pendidikan dan akses terhadap layanan kesehatan dasar seperti pemeriksaan kehamilan dan imunisasi. Namun, meski ada peningkatan dalam beberapa aspek, tantangan masih ada, terutama dalam mendorong kemandirian ekonomi keluarga penerima manfaat. Bantuan tunai yang diberikan membantu meringankan beban ekonomi, tetapi tidak sepenuhnya mampu mengeluarkan mereka dari kemiskinan. Beberapa keluarga masih menunjukkan ketergantungan pada bantuan, dan upaya untuk mandiri secara ekonomi belum sepenuhnya tercapai.

Dari wawancara dengan pendamping sosial, terlihat bahwa kendala dalam pelaksanaan PKH juga terkait dengan pemahaman yang masih rendah dari beberapa keluarga mengenai persyaratan program. Selain itu, akses yang terbatas terhadap fasilitas pendidikan dan kesehatan menjadi tantangan lain yang menghambat optimalisasi program. Untuk meningkatkan efektivitas PKH ke depannya, dibutuhkan strategi penguatan, seperti pelatihan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi, agar keluarga penerima manfaat dapat lebih mandiri dan tidak bergantung pada bantuan sosial secara berkelanjutan. Pendampingan yang

lebih intensif dan peningkatan kesadaran keluarga akan pentingnya kemandirian juga menjadi langkah penting untuk memperbaiki hasil dari program ini di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Karmeli, Elly, and Weli Alia Sapitri. 2024. "Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Rumah Tangga Sangat Miskin Di Kabupaten Sumbawa." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 12(1):153–63. doi: 10.58406/jeb.v12i1.1560.
- Sanjaya, Adam Wira, and Muhammad Heru Akhmadi. 2022. "Efektivitas Pelaksanaan Program Sembako Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Medan Belawan." *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 5(1):69–79. doi: 10.31334/transparansi.v5i1.1753.
- Saragi, Siswati, Maria Ulfa Batoebara, and Nur Ambia Arma. 2021. "Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak." *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 8(1):1–10. doi: 10.37606/publik.v8i1.150.